

PERSEPSI DAN HARAPAN MASYARAKAT TERHADAP BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Ahmad Ridwan¹, Halimatun Sakdiyah², Hasanah Siahaan³

¹Universitas Al Washliyah Medan, Jalan Sisingamangaraja Km 5,5 Medan
Program Studi: ²Manajemen Pendidikan Islam, ³Pendidikan Raudhatul Athfal
Email: iwan.mth@gmail.com¹, syakhdiahalimatun77@gmail.com²,
hasnahsiahaan19@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di kecamatan Medan Johor. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu BKPRMI mengetahui tentang persepsi dan harapan masyarakat terhadap keberadaan BKPRMI di kecamatan Medan Johor dan sekitarnya. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan rumusan konkrit mengenai persepsi masyarakat terhadap BKPRMI di Kecamatan Medan Johor dan untuk mendapatkan gambaran konkrit mengenai harapan-harapan masyarakat terhadap BKPRMI Kecamatan Medan Johor. Metode yang dilakukan adalah Wawancara/interview langsung kepada masyarakat, b). ceramah, tutorial (pendampingan, dan diskusi ilmiah) bersama seluruh anggota BKPRMI dan beberapa Tokoh masyarakat. dan Hasil program pengabdian masyarakat adalah 1) BKPRMI memahami persepsi dan harapan masyarakat tentang eksistensi BKPRMI dikecamatan Medan Johor; 2) BKPRMI dapat menyusun program strategis untuk menjawab persepsi dan harapan masyarakat di kecamatan Medan Johor.

Kata kunci: *Persepsi, Harapan dan BKPRMI*

PENDAHULUAN (12pt)

BKPRMI sebagai organisasi kepemudaan dan gerakan dakwah, bertujuan membudayakan dan mengembangkan potensi pemuda dan rema masjid/mushallah agar bertaqwa kepada Allah swt., memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan yang utuh dan kokoh serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan, serta tetap berpegang teguh pada prinsip akidah, ukhuwah, dan dakwah Islamiah untuk mewujudkan masyarakat yang *marhamah* dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Seiring dengan berkembangnya waktu BKPRMI melebarkan sayapnya hingga keberbagai kota bahkan daerah terpencil yang ada di Indonesia. Untuk Sumatera Utara

¹DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, *Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor* (DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, 2015), h. 1

contohnya BKPRMI sangat berkembang terutama di kota Medan, banyak pejabat dan tokoh publik yang memberikan apresiasi terhadap organisasi kepemudaan ini, melihat keanggotaannya yang begitu semangat, ikhlas dan bekerja dengan kebersamaan dalam menjalankan fungsi mereka tengah-tengah masyarakat luas.

Masyarakat sebagai sumber dan pemakai BKPRMI mempunyai persepsi dan harapan-harapan tertentu pada seluruh kader PKPRMI yang ada di masing-masing kecamatan. Persepsi dan harapan ditujukan pada aktifitas dan kualitas yang ditampilkan kader BKPRMI, sebagai ahli dalam mengerakkan kegiatan bidang agama Islam dan Sebagai anggota masyarakat yang berkepribadian muslim yang berlandaskan Kembali ke masjid.

Sebagai organisasi muslim yang memiliki kompetensi dasar pengetahuan agama Islam dituntut agar mampu mentransformasikan dan meninternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam kepada Masyarakat lewat jamaah-jamaah yang dibina dilingkungan tempat tinggal masing-masing. Baik lewat dakwah maupun melalui keteladanan dalam pergaulan sehari-hari di masyarakat.

Persepsi yang datang dari masyarakat ditujukan pada kenyataan-kenyataan yang ditampilkan kader-kader BPRMI sebagai organisasi kepemudaan muslim. Sementara harapan-harapan masyarakat akan dihubungkannya dengan sosok ideal kader melalui tolak ukur kebutuhan-kebutuhan masyarakat, terutamanya dalam bidang pengamalan nilai-nilai agama, moral dan dimensi keagamaan lainnya.

Dalam kaitan ini, kader BKPRMI sebagai organisasi pemuda muslim menampilkan tanggung jawab sosial keagamaannya dalam membina umat. Yang secara ideal merujuk pada kompetensi menampilkan sosok kepribadian muslim yang sejati dalam kehidupan sehari-hari.

Persepsi masyarakat terhadap BKPRMI dalam kedudukannya sebagai organisasi pemuda muslim yang berkewajiban membina dan memberikan keteladanan pada masyarakat, terutama dilingkungan tempat tinggalnya. Persepsi itu lahir dari proses seleksi dan antraksi anggota masyarakat. Alat ‘ seleksi ‘ itu antara lain tingkat usia, pendidikan, pekerjaan/sosial ekonomi, lingkungan sosial dan kadar/tingkat ketaatannya dalam melaksanakan ajaran agama. Semuanya terpadu secara simultan yang membentuk sejumlah informasi yang terkait dengan BKPRMI. Harapan-harapan masyarakat lebih ditujukan pada kondisi kehidupan masa kini dan cita-cita masa depan, yang secara persepsional menurut masyarakat tanggung jawab dan kemampuan itu ada pada BKPRMI sehingga kondisi objektif masyarakat turut mewarnainya.

Sudahkah relevan kualitas (dalam arti spesifikasi kompetensi) yang dimiliki kader BKPRMI dengan persepsi yang diberikan masyarakat?, merupakan pertanyaan penting untuk dijawab dalam upaya lebih meningkatkan perannya dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat kecamatan medan Johor yang beragama Islam memiliki heterogenitas hampir dalam semua aspek kehidupan, secara teoritis dan operasional aspek-aspek itu secara simultan membentuk persepsinya terhadap BKPRMI. Keadaan objek kehidupan, cita-cita masa depan dan nilai-nilai yang membentuk kehidupannya menimbulkan harapan-harapan tertentu bagi BKPRMI, khususnya para kadernya. Aspek-aspek itu secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dan mempengaruhi persepsi dan harapan-harapan masyarakat. Aspek-aspek itu antara lain adalah tingkat Pendidikan, pekerjaan, tingkat ketaatan, lingkungan sosial serta tingkat usia.

Melalui pengabdian masyarakat ini sebagaimana dikemukakan sebelumnya, dalam pandangan kami bahwa perlu dilakukan pengabdian masyarakat untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan BKPRMI di Kecamatan Medan Johor.

METODE (12pt)

Adapun metode yang digunakan untuk memecahkan/mejawab permasalahan tentang persepsi dan harapan masyarakat terhadap BKPRMI kecamatan Medan Johor adalah melalui a). Wawancara/interview langsung kepada masyarakat, b). ceramah, tutorial (pendampingan, dan diskusi ilmiah) bersama seluruh anggota BKPRMI dan beberapa Tokoh masyarakat.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protocol untuk merekam/mencatat informasi.²

Pada jenis wawancara pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada seponantasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.³

²John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2020), h. 253.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 187

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data objektif/autentik langsung dari masyarakat tentang keberadaan BKPRMI di Kecamatan Medan Johor, sedangkan Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan hasil wawancara dengan masyarakat perihal persepsi dan harapan masyarakat terhadap BKPRMI melalui seminar umum dengan menghadirkan semua peserta yang menjadi targer pengabdian pada masyarakat.

Para peserta seminar diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang fungsi dan kedudukan BKPRMI yang ada di kecamatan Medan Johor, dan masing-masing memberikan tanggapan terhadap pendapat dan harapan masyarakat yang diperdengarkan kepada mereka dengan cara memutar video hasil wawancara dengan masyarakat pada saat seminar berlangsung, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap dasar kader BKPRMI terhadap apa yang di harapkan masyarakat kepada BKPRMI yang ada di Kecamatan Medan Johor.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK (12pt)

1. Eksistensi BKPRMI

Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) berdiri pada tanggal 3 September 1977 (19 Ramadhan 1397 H) di Masjid Istiqomah Bandung, Jawa Barat. Dengan terbentuknya kepengurusan periode 1977-1980 hasil Musyawarah Kerja Nasional dan dilantik oleh K.H. Engkin Zaenal Muttaqien atau K.H. EZ Muttaqien mewakili Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Lahirnya BKPMI ini adalah pada forum Musyawarah Kerja Nasional I yang kemudian disepakati sebagai Musyawarah Nasional I yang dihadiri oleh BKPM wilayah dengan kepemimpinan model Presidium dan terpilih sebagai ketua umum Rakanda Toto Tasmara dengan Sekertaris Umum Rakanda Bambang Pranggono. Tercatat sebagai pendiri adalah: Rakanda Toto Tasmara, Rakanda Ahmad Mansur Suryanegara, Rakanda Syamsuddin Manaf, Rakanda Bambang Pranggono, masing-masing dari Jawa Barat, Rakanda Mustafid Amna, Rakanda Syaifuddin Donondjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnapa Syaifuddin Donondjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnaprawira, Rakanda Muchlis Ma'ruf masing-masing dari DKI Jakarta, Rakanda Nasir Budiman, Nurcholis Turmudzi masing-masing dari Jawa Tengah, Rakanda Mubayin dari Jawa Timur.⁴ Pembentukannya dilatarbelakangi sebagai berikut:

Sebagai reaksi terhadap gejala sosial yang berkembang di tanah air seperti konsep pembangunan nasional yang dinilai cenderung berorientasi pada pembentukan masyarakat

⁴<http://bkprmiawi.web.id/index.php/home/sejarah>, Senin, 24 Januari 2022.

sekuler, depolitisasi organisasi kepemudaan melalui konsep NKK dan BKK, isu kristenisasi dan pemahaman keagamaan berlangsung secara dinamis yang menimbulkan polemik antara paham tradisional dan paham modernis

Isu kebangkitan Islam Abad XV Hijriyah yang ditandai dengan kesemarakan kegiatan keagamaan, pencerahan pemahaman keagamaan melalui kajian-kajian dalam berbagai bentuknya, kuatnya dorongan untuk membangun Ukhuwah Islamiyah dan negara.⁵

Tumbuhnya kesadaran beragama di kalangan muda Islam telah mendorong untuk mempelajari sekaligus untuk memperjuangkan Islam sebagai sebuah kebenaran mutlak.

Tumbuh kembangnya kajian-kajian Islam di berbagai belahan dunia di satu sisi dan di sisi lain semakin kuatnya semangat Generasi Muda Islam Indonesia untuk memantapkan posisi dan citra Indonesia tidak hanya sebagai pemeluk Islam terbesar di dunia, tetapi juga sebagai pusat syiar dan peradaban Islam.

Munculnya gerakan ummat Islam di seluruh dunia untuk kembali ke Masjid sebagai basis perjuangannya, di mana Masjid sebagai Lembaga dan Pranata, Masjid sebagai Baitullah dan Masjid sebagai milik Ummat, memberikan nuansa dan marwah BKPRMI sebagai alat perekat/katalisator Pemuda Remaja Islam, Ideologi dan emosi keagamaan sebagai motivasi instrinsik dalam memacu semangat juang "Tahan Banting". independen dan sebagai Kader Ummat dan sekaligus sebagai Kader Bangsa.

Rapat pembentukan dan pelantikan pengurus BKPMI periode I itu di lakukan di Masjid Istiqomah Bandung. Pada saat pelantikan pengurus tersebut, hadir beberapa tokoh pemuda Masjid dari Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang.

Mengingat Pengurus Periode I ini berkedudukan di Bandung, maka Sekretariat BKPMI pertama kali terletak di Bandung, yakni di Gedung Sekretariat Majelis Ulama Indonesia, Jawa Barat. Kemudian berpindah mengikuti sekretariat MUI Pusat. Tahun 1986 di Masjid AL-Azhar, Jakarta, dan mulai tahun 1989 sampai sekarang di Masjid Istiqlal, Jakarta.

Perubahan dari Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) ke Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dilakukan dalam Musyawarah Nasional VI tahun 1993 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, bersamaan dengan bergabungnya Forum Silaturahmi Remaja Masjid (FOSIRAMA) di bawah pimpinan Dr. H. Idrus Marham, M.A. (Ketua Umum DPP BKPRMI yang lalu).

⁵*Ibid.*

Bersamaan dengan perubahan nama organisasi, dalam MUNAS VI ini pula disepakati, bahwa BKPRMI merupakan lembaga otonom dari organisasi Dewan Masjid Indonesia (DMI). Selain itu, di bawah pengurus BKPRMI terbentuk beberapa Lembaga Pembinaan dan Pengembangan, seperti Dakwah dan Pengkajian Islam (LPP-DPI), Sumber Daya Manusia (LPP-SDM), Ekonomi Koperasi (LPP-EKOP), Dan Keluarga Sejahtera (LPP-KS). Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Santri (LKS), terbentuk dalam suatu rapat pleno DPP pasca MUNAS VI.⁶

Salah satu prestasi BKPMI adalah dicanangkannya pembentukan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) sebagai program nasional BKPMI dalam Musyawarah Nasional V BKPMI di Masjid Al-Falah Surabaya tahun 1989. Dalam MUNAS V ini, hadir memberi pengarahan beberapa pejabat tinggi negara, seperti Menteri Agama (Prof. Dr. H. Munawir Sjadzali) dan Menteri Penerangan (H.Harmoko). Program TKA ini kemudian dilanjutkan dengan pembentukan Lembaga Pembinaan dan pengembangan TKA (LPPTKA) BKPMI dalam rapat pleno DPP BKPMI di Jakarta. Kini menjadi LPPTKA BKPRMI dan merupakan salah satu lembaga bagian dari BKPRMI.

Tugas pokok BKPRMI adalah untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi Pemuda Remaja Masjid agar bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala memiliki wawasan Islami dan Indonesian yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan Masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah dan Islamiyah⁷. Keahlian/kompetensi yang diharapkan dari para kader BKPRMI adalah:

1. Mampu menampilkan sosok kepribadian muslim dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu menguasai landasan dan wawasan ilmu agama islam.
3. Mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu menyelenggarakan kegiatan keagamaan dalam setiap momen hari-hari peringatan Islam.
5. Mampu menyelenggarakan administrasi organisasi Kepemudaan Islam.
6. Mampu mengadakan hubungan harmonis dengan teman sejawat dan masyarakat dilingkungannya.

⁶https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Komunikasi_Pemuda_Remaja_Masjid_Indonesia, Senin, 24 Januari 2022.

⁷DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, *Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor* (DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, 2015), h. 2.

7. Mampu mengantisipasi problema-problema remaja terutama pada remaja Masjid yang ada disekitarnya.

2. Hubungan BKPRMI dengan Masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Medan Johor adalah masyarakat yang heterogeny, terdiri dari berbagai suku, agama dan memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Namun perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat tersebut diikat dan disatukan oleh sifat sosial religious.

BKPRMI sebagai salah satu organisasi kepemudaan Islam di kecamatan Medan Johor memiliki peranan penting dalam melayani kebutuhan sosial keagamaan masyarakat, khususnya dalam bidang pembinaan anak-anak Remaja terkait moral/akhlak dan kesadaran menjalankan perintah Allah SWT.

Para kader BKPRMI di Kecamatan Medan Johor walaupun dalam jumlah kecil, telah mampu menyumbangkan keahlian dan keterampilan kepada pemerintah dan masyarakat luas dalam bentuk Pendidikan Al-Qur'an (Magrib mengaji), kemasyarakatan, Kesehatan seperti donor darah dan khitanan massal serta pembinaan generasi muda yang ada dilingkungan kecamatan Medan Johor.

Posisi geografis daerah kecamatan Medan Johor, pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, serta derasnya arus informasi mengakibatkan perubahan sosial dalam masyarakat sangat cepat. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk selalu tanggap memilih pengaruh dari luar termasuk ideologi dan nilai-nilai sosial. BKPRMI yang berfungsi mencetak remaja dan kader sebagai remaja yang aktif beribadah selama hidupnya dan sangat berperan dalam menjaga dan membina nilai-nilai keagamaan.

Peranan tersebut sangat penting dalam pembinaan generasi umat Islam untuk menghadapi dan mengantisipasi perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat di era modern ini. Di dalam perubahan sosial tersebut diharapkan anak-anak remaja umat Islam mampu mengendalikan arah perubahan tersebut kearah yang dikehendaki oleh ajaran Islam.

3. Persepsi dan Harapan Masyarakat terhadap BKPRMI

Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya persepsi dan harapan masyarakat terhadap BKPRMI yang ada dikecamatan Medan Johor maka diawali dengan ANALISIS hasil wawancara terhadap beberapa unsur masyarakat yang dilakukan pada 18 November 2021 sebagai berikut:

➤ UNSUR BKM (H. Selamat Wakidi)

Secara umum Ketua Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Mustafa yang terletak di kecamatan Medan Johor saat diwawancarai pada tanggal 20 November 2021. Mamberikan jawaban tentang padangannya terhadap BKPRMI kecamatan Medan Johor, beliau mengatakan sebagai berikut;

“Secara umum BKPRMI bersama anak-anak Remaja Masjid telah melakukan kegiatan untuk Memakmurkan Masjid seperti Melaksanakan hari-hari besar Islam dengan baik”.

Adapun harapan beliau untuk BKPRMI sebagai berikut;

- 1. Berharap agar Remaja sebagai calon pengganti Pengurus dapat memakmurkan masjid ini kedepannya.*
- 2. Anak BKPRMI harus memiliki kelompok pengajian, untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka.*
- 3. Melakukan pengkaderan kepada remaja yang ada dilingkungan Masjid al-Mustafa dan sekitarnya, karena banyaknya anak-anak yang sudah terlena dalam maraknya narkoba yang ada dilingkungan ini.*
- 4. Harapan saya agar Anak remaja BKPRMI harus ikut Shalat berjamaah dimasjid. Karena masjid adalah rumah mereka.*

➤ UNSUR STM (H. Zulkarnaen)

Secara umum ketua pengurus Serikat tolong menolong (STM) memberikan pandangan terhadap BKPRMI sebagai berikut;

“Kehadiran mereka (BPRMI) ditengah-tengah masyarakat sangat baik, merka telah melaksanakan kegiatan keagamaan seperti; Maulid, isra’ mi’raj dll. Namun saya lihat kekurangan mereka adalah BKPRMI tidak maksimal menghadirkan keanggotaannya dalam acara kemasyarakatan (yang hadir itu-itu saja)”.

Harapan saya selaku ketua pengurus STM dilingkungan kit aini adalah;

“STM berharap agar Remaja mebangun kerjasama antara BKPRMI dengan STM. Kemudia anak-anak BKPRMI harusnya tidak hanya aktif dalam kegiatan agama saja ,, mohonlah kiranya mereka juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong. Kemudian harapan kami kiranya BKPRMI Hadir dalam kemalangan, jaga parkir, memikul jenazah andil menuguburkan dan lain-lain”.

➤ UNSUR MASYARAKAT (Ibrahim Rangkuti)

Unsur masyarakat yang diwakili bapak Ibrahim Rangkuti yang berpropesi sebagai wiraswasta yang tergolong aktif dalam kegiatan kemasyarakatan memberikat persepsi terhadap BKPRMI sebagai berikut:

“Secara Teori mereka (BKPRMI) sudah bagus, Melaksanakan Keagamaan Juga sudah bagus tetapi masih banyak yang tidak melakukan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan (teori berbeda dengan pelaksanaan)”.

Makanya saya berharap agar;

“Agar STM memberikan Pembeinaan kpd BKPRMI. Kemudia BKPRMI harus aktif shalat di Masjid-Masjid yang ada dikecamatan Medan Johor ini dan juga mereka juga seharusnya bertindak sebagai azan agar jema'ah makin ramai dengan mendengarkan suaran anak muda, begitu juga dengan kebersihan, dan keamanan lingkungan kita ini. Kemudian saya berharap juga agar BKPRMI Membuat kegiatan keagamaan yang sudah hampir punah, seperti marhaban, baca al-Barzanji, nasyidtan dan lain-lain”.

➤ **UNSUR PENDIDIKAN (Pahrudin Sitompul, S.Pd. I)**

Agar mendapatkan data yang akuntabel, maka kami memandang peting untuk mewawancarai unsur Pendidikan yang ada dilingkungan kecamatan Medan Johor. Pada tanggal, 7 November 2021 Seorang guru bernama Pahrudin Sitompul, S.Pd. I di Yayasan perguruan Islam Al-kautsar yang berada di kecamatan Medan Johor. Setelah diwawancarai memeberikan jawaban sebagai berikut:

“Satu-satunya organisasi yang berlandaskan agama dengan Konsep (ikhlas beramal dan berbuat). Kemudian saya melihat bahwa anak-anak yg sudah bergabung dengan BKPRMI insya Allah, mereka akan terhindar dari kejahatan narkoba, curanmor dan lain-lain, Kemudian saya menyaksikan bahwa adik-adik BKPRMI ini hadir dalam setiap acara keagamaan dan kemasyarakatan yang ada dimana-mana. Dan yang paling unik dalam organisasi BKPRMI ini dananya tidak banyak berbeda dengan organisasi lain, hanya mengandalkan keringanan tangan dan infak, sodaqoh para hamba Allah yg dermawan, Tetapi keberkahannya banyak sehingga setaiap acara yang ingin diselenggarakan tidak pernah kekurangan dana.

Maka harapan saya selaku pendidik (guru) kepada adik-adik BKPRMI adalah ;

“Agar Remaja tetap semangat dalam setiap waktu, tempat dan keadaan (jng panas-panas taik ayam. Kemudia adik-adik BKMPRMI harus mampu mengajak dan merangkul anak-anak yang ada dilingkungan ini,, untuk bergabung dalam melakukan kebenaran”.

➤ **UNSUR TOKOH MASYARAKAT (ustd. Hanafi Hasibuan, S.Pd.I)**

Agar data yang ditemukan lebih kuat maka, kami juga mewawancarai soerang ustazd yang ada dilingkungan kecamatan Medan Johor yang Bernama al-Ustazd Hanapi Hasibuan, S.Pd.I yang tidak diragukan lagi keilmuan dibidang agama. Dari

hasil wawancara beliau memberikan komentarnya tentang persepsi beliau terhadap BKPRMI sebagai berikut:

“Kehadiran BKPRMI dikecamatan ini Sudah sangat bagus, mereka Aktif, Sukses dalam mengadakan kegiatan seperti khitanan massal, donor darah dan masih banyak lagi sebenarnya yg sudah mereka lakukan kemudian mereka hadir dalam setiap acara keagamaan khususnya di lingkungan XIV ini”.

“Harapan saya yang mewakili tokoh masyarakat dilingkungan ini agar kiranya BKPRMI Ikut serta dalam melaksanakan gotong royong, Berani dan ikut memberantas kemungkaran yang ada dilingkungan ini. Organisasi yang kembali kepada khittah Islam, sesuai dengan motto mereka pemersatu ummat, (muwahhid, mujahid dalam meperjuangkan agama Allah swt.)”

4. Usaha-Usaha BKPRMI dalam Memenuhi Harapan Masyarakat.

Bertitik tolak dari tujuan BKPRMI di Kecamatan Medan Johor, yaitu melakukan pembinaan anak-anak Remaja terkait moral/akhlak dan kesadaran menjalankan perintah Allah SWT. Serta dalam upaya memenuhi harapan masyarakat, BKPRMI melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada dosen-dosen untuk turut dalam program-program pelatihan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat maupun webinar-webinar yang diadakan oleh dosen-dosen UNIVA Medan. Dengan demikian kualitas keilmuan BKPRMI dapat ditingkatkan yang selanjutnya akan meningkatkan mutu para kader BKPRMI yang ada di kecamatan Medan Johor.
2. Mencetak anak-anak Remaja yang mampu mengintegrasikan dirinya dalam lapangan kegiatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Melakukan kegiatan-kegiatan penelitian yang hasilnya dijadikan bahan masukan untuk: *pertama*, mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari perubahan sosial keagamaan. *Kedua*, meningkatkan dinamika masyarakat dalam menyukseskan pembangunan nasional. *Ketiga*, memecahkan masalah-masalah agama yang timbul di masyarakat khususnya masalah anak-anak remaja.

Melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, baik yang berhubungan dengan segala kegiatan keagamaan maupun kegiatan non keagamaan. Kegiatan ini antara lain berupa: memperingati hari-hari besar islam, melakkan khitanan massal, bergotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan dan bimbingan dan penyuluhan masyarakat.

SIMPULAN (12pt)

Kesimpulan dari pengabdian ini dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah yaitu:

1. Ditemukan berbagai macam persepsi masyarakat terhadap BKPRMI di Kecamatan Medan Johor. Dan adapun persepsi masyarakat memandang bahwa kehadiran BKPRMI sangat diharapkan masyarakat dalam menciptakan generasi muda yang menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupannya.
2. Harapan masyarakat terhadap BKPRMI Kecamatan Medan Johor sangat besar, terutama dalam bidang pembinaan anak-anak remaja, aktif dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan serta menjadikan BKPRMI sebagai wadah pemersatu organisasi kepemudaan.

UCAPAN TERIMAKASIH (12pt)

Ucapan terima kasih

1. Terima kasih kepada LPPM Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Terima kasih kepada BKPRMI kecamatan Medan Johor yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
3. Terima kasih kepada seluruh masyarakat yang mewakili kecamatan medan Johor yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.
4. Terimakasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA (12pt)

- Moeloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Kerta Karya, cetakan ke-20, 2019.
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2020.
- Spradley, James, *Participant Observation*. Holt: Rinehart and Winston, 1980. Dikutip dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013.

Usman, Husaini dan Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Yusuf, Yunan, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)*. Jakarta: Kencana, 2006.

DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor, *Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Medan Johor*, 2015.

<http://bkprmiwebi.web.id/index.php/home/sejarah>, Senin, 24 Januari 2022.

https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Komunikasi_Pemuda_Remaja_Masjid_Indonesia, Senin, 24 Januari 2022.

BUKTI FISIK DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN pada MASYARAKAT

PHOTO KEGIATAN KEGIATAN





1. VEDIO SAAT ACARA



VID20211114114803.mp4

2. VEDIO SAAT WAWANCARA DENGAN 5 UNSUR MASYARAKAT



VID20211114114803.mp4